

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi MTs NU Ma'rifatul Ulum Kudus

1. Profil MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus¹

- a. Nama Madrasah : MTs.NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus
- b. Alamat
 - Jalan : JL. Kudus Jepara KM. 5 No. 861
 - Desa/ Kelurahan : Mijen
 - Kecamatan : Kaliwungu
 - Kabupaten : Kudus
 - Propinsi : Jawa Tengah
 - Kode Pos : 59361
- c. NPSN : 21 2 331 901 004
- d. Tahun Berdiri : 1983
- e. Nomor Telepon : (291) 4245433
- f. Status : Terakreditasi A
- g. Bentuk Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
- h. Waktu Belajar : Sabtu - Kamis jam : 07.00 s.d 13.30
- i. Status Kepemilikan Tanah : Wakaf milik Bapak Kiai Bunyamin
- j. Status Bangunan : Permanen
- k. Luas Tanah : 1368 m²
- l. Luas Bangunan : 480 m²
- m. Sertifikat Tanah : 1371
- n. Status Sekolah : Swasta Yayasan Madrasah NU Ma'rifatul Ulum
- o. Jumlah Guru : 20 Orang
- p. Jumlah Karyawan : 8 Orang

2. Sejarah Berdirinya MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus²

MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus merupakan lembaga pendidikan Islam akar rumput yang

¹Dokumentasi profil MTs NU Ma'rifatul Mijen Kaliwungu Kudus, dikutip pada 03 Juni 2023

² Dokumentasi sejarah MTs NU Ma'rifatul Mijen Kaliwungu Kudus, dikutip pada 03 Juni 2023

terletak di Kabupaten Kudus tepatnya Desa Mijen Nomor 861 Kode Pos 59361 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus didirikan pada tahun 1983 oleh Bapak Kiai Bunyamin (pemimpin Muslim desa Mijen) dan mulai beroperasi pada bulan Mei 1883. Surat petunjuk dari kepala kantor wilayah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor: NSS / NSM 21/2/331/901/004. MTs ini bernama Yayasan Madrasah NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus dengan terakreditasi A tahun 2020 dengan status kepemilikan tanah wakaf milik Bapak Kiai Bunyamin dengan luas 1368 m².

Perkembangan awal MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu memiliki sejarah pertumbuhan dan perkembangan tersendiri. Dari berdirinya MI NU Marifatul Ulum Mijen Kaliwungu, didirikan pada tahun 1961 oleh seorang tokoh Islam di desa Mijen sebelah utara dan pendirinya adalah Bapak Kyai Bunyamin. Pertama, MI ini membuka tiga kelas dan buka pada sore hari. Namun, seiring dengan bertambahnya jumlah siswa, madrasah ini dimulai pada pagi hari dan fasilitasnya bertambah dari 3 kelas menjadi 6. Kemudian setelah siswa pertama lulus, madrasah ini berkembang dan jumlah siswanya juga bertambah. Dapat dilihat bahwa semua kelas yaitu dari kelas 1 sampai kelas 6 dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas 1A dan 1B hingga kelas 6A dan 6B.

Akhirnya pada tahun 1983/1984 MI NU Ma'rifatul Ulum dimekarkan menjadi dua, yaitu:

- a. MI NU Ma'rifatul Ulum 1 yang bertempat digedung utara (dukuh Madaran)
- b. MI NU Ma'rifatul Ulum 2 yang bertempat digedung selatan (dukuh Krajan).

Dengan memperluas MI menjadi dua, lulusan MI di desa Mijen akan semakin banyak. Maka pada saat itu masyarakat khususnya para tutor siswa angkatan 1983/1984 ingin mendirikan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu. Selain itu, seiring dengan berdirinya MTs, penguasa juga membentuk jenjang pendidikan anak-anak Raudlatul Athfal Ma'rifatul Ulum dalam suatu pemerintahan.

Beberapa hal yang melatarbelakangi MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu adalah:

- a. Pendidikan madrasah merupakan cara yang efektif untuk mengembangkan dakwah Islam dan mencetak generasi muda muslim yang berilmu dan berbudi luhur. B.

Berpartisipasi dalam konteks pendidikan dalam kehidupan bangsa.

- b. Dibandingkan dengan keinginan masyarakat setempat dan sekitarnya untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah dasar dan menengah berlatar belakang Islam yang kuat.

Susunan pengurus MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen

Kaliwungu pada waktu awal berdirinya adalah sebagai berikut:

Pelindung : Kepala Desa Mijen

Penasehat : K.H. Abdus Salam

Ketua I : K.H. Harus Rasyid

Ketua II : K.H. Ishaq Wahab

Sekretaris : H.M. Noor Kholis, S.Ag, M.Pd.I

Bendahara : H. Mahmudi

Pembantu :

- Halim- Djayus- Soebhan

- Muhkim- Darsan- Ronza'i

Status MTs NU Ma'rifatul Ulum saat ini terakreditasi A, diperbaharui pada tahun 2015. Pada tanggal 26 Februari 1995 mendapat penghargaan menerima piagam madrasah nomor: Wk./5.C/010/Pgm/Ts/1995. Kemudian pada tahun 1998 mendapatkan penghargaan lagi berupa piagam madrasah nomor: Wk./5.C/47/Pgm/Ts/1998. MTs NU Ma'rifatul Ulum berdiri pada tanggal 11 Mei 1983. Dengan jumlah siswa 44 orang dan didukung oleh 10 orang tenaga pengajar. Pada tahun 1985/1986 jumlah siswa MTs NU Ma'rifatul Ulum meningkat pesat, yaitu pada tahun pertama sebanyak 77 siswa terbagi menjadi dua kelas, didukung oleh 14 orang tenaga pengajar. Berikut sejarah singkat berdirinya MTs NU Ma'rifatul Ulum. Berkat kerja keras dan usaha para ulama sebelumnya, madrasah ini mampu bersaing dengan madrasah lain bahkan dengan sekolah umum di Kecamatan Kaliwungu dan Kabupaten Kudus.

3. Letak Geografis MTs NU Ma'rifatul Mijen Kaliwungu Kudus³

Mengenai keberadaan MTs NU Ma'rifatul Mijen Kaliwungu Kudus sangat strategis karena terletak di jalan Kudus Jepara, sekitar 5 km dari titik 0 kabupaten Kudus, madrasah ini juga dekat dengan masyarakat desa. Dengan lokasi

³ Dokumentasi letak geografis MTs NU Ma'rifatul Mijen Kaliwungu Kudus, dikutip 03 Juni 2023

yang strategis dan strategis, MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus menawarkan akses mudah ke sekolah dan suasana belajar yang nyaman karena dekat dengan desa sekitar. Letak geografis berada di Desa Mijen Kaliwungu Kudus, dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Dari utara berbatasan dengan Desa Getasrab.
- b. Di sebelah selatan berbatasan dengan Dukuh Gadon.
- c. Di sebelah barat berbatasan dengan Dukuh Demanga.
- d. Dari timur berbatasan dengan Desa Karangampeli.

Dari letak geografis inilah MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus memiliki prospek yang besar dan cocok untuk perkembangan dunia pendidikan karena letaknya yang strategis jauh dari keramaian yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Madrasah ini sangat nyaman, tenang, jauh dari kebisingan dan memiliki fasilitas pendukung di sekitar lokasi seperti Pondok Assalam, mushola. Ini sangat membantu para siswa yang belajar di tempat-tempat tersebut.

4. Visi Misi dan Tujuan MTs NU Ma'rifatul Mijen Kaliwungu Kudus⁴

a. Visi

MTs NU Ma'rifatul Ulum, sebagai lembaga pendidikan menengah yang bercirikan Islami, harus mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga penyalur lulusan madrasah, dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Ma'rifatul Ulum juga diharapkan mampu menjawab perkembangan dan tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi ke depan era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Ma'rifatul Ulum ingin mewujudkan keinginan dan respon dalam visi berikut : ***“Maju Dalam Prestasi, Santun Dalam Pekerti, Dan Ikhlas Dalam Berbakti”***.

Indikator Visi

* Unggul dalam prestasi

- 1) Naik kelas 100% secara normatif
- 2) Lulus UM 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 70 menjadi 75.

⁴ Dokumentasi visi. Misi dan tujuan MTs NU Ma'rifatul Mijen Kaliwungu Kudus, dikutip 03 Juni 2023

- 3) Lulus UN 100 %, dengan nilai rata-rata 65.
- 4) Memperoleh juara dalam kompetisi/lomba mapel
- 5) Minimal 20 % output diterima di sekolah favorit
- 6) Hafal asmaul husna, tahlil dan surat yasin.
- 7) Mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
- 8) Terbiasa menjalankan sholat lima waktu
- 9) Terbiasa menjalankan sholat jamaah
- 10) Peserta didik gemar bershodaqoh

* **Trampil**

- 1) Trampil dalam bidang olah raga (Pencak silat)
- 2) Trampil dalam bidang kreatifitas seni baca Al Qur'an, seni musik rebana, dan seni kaligrafi
- 3) Memiliki life skill dalam hal kepramukaan
- 4) Memiliki life skill dibidang KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja)

* **Berakhlak karimah**

- 1) Terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesama warga madrasah
- 2) Terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah
- 3) Terbiasa melaksanakan tugas yang diberikan oleh madrasah
- 4) Terbiasa menjalin silaturahmi dengan warga madrasah
- 5) Terbiasa dengan budaya senyum, salam, sapa, sopan, santun
- 6) Terbiasa membantu orang lain yang membutuhkan
- 7) Terbiasa menghormati orang yang lebih tua

b. Misi

“Menjadikan MTs NU Ma'rifatul Ulum yang unggul dan mantap imannya, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, amal dan akhlak yang berlandaskan pada iman yang teguh dan pada ajaran *Ahlussunnah Wal Jama'ah*”

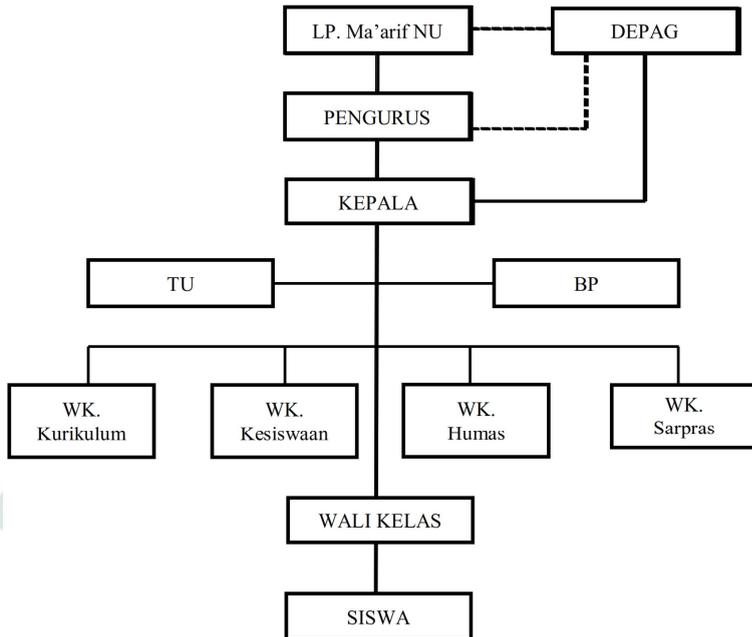
c. Tujuan

“Membentuk manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cerdas dan berpengalaman, pandai berbicara dan terampil, serta menerapkan paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, bertanggung jawab dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa.”

5. Organisasi Madrasah MTs NU Ma’rifatul Mijen Kaliwungu Kudus⁵

Struktur Organisasi MTs Nu Ma’rifatul Ulum

Tabel 1.2



Keterangan:

- Pengurus : Drs. Subur, M.Pd.
- Kepala Madrasah : Drs. Sudirmanto
- Waka Kurikulum : UliahChuriyati, S.Pd
- Waka Kesiswaan : Tumirin, S.Pd
- Waka Humas : SitiMaemonah, S.Pd
- Waka Sarpras : Drs. Sukamdi
- Bendahara : H.M. Noor Kholis, S.Ag. M.Pd.I
- Ka TU : Thol'anFauzi, S.Hi
- TU Administrasi : S. Masturin
- TU Keuangan : Siti Qomariyah, S.E
- BP : Fatchiyyah, S.Kom.I
- Wali Kelas**
- Kelas VII A : Budi Widiatoro, S.Kom
- Kelas VII B : SitiKhayarah, S.Pd
- Kelas VII C : Siti Khoiriyah, S.Pd.I

⁵Dokumentasi struktur organisasi MTs NU Ma’rifatul Mijen Kaliwungu Kudus, dikutip 03 Juni 2023

Kelas VIIIA : Mohammad KhoirulUmam, S.Pd
 Kelas VIII B : SitiCholifah, S.Pd
 Kelas VIII C : SyahidaOktasari,S.Pd
 Kelas IX : Mohammad IbnuWafa, S.Pd

6. Keadaan Guru, Pendidik, Peserta Didik MTs NU Ma’rifatul Mijen Kaliwungu Kudus⁶

Peran guru sangat penting bagi lembaga pendidikan. Seorang guru adalah seorang pelatih dan guru dari proses pembelajaran, yang bertanggung jawab untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengarahkan proses pembelajaran. Belajar dan mengajar tidak dapat dipisahkan. Padahal, guru dan lembaga pendidikan adalah satu-satunya penyedia bahan pembelajaran yang bermanfaat. Berbagai kegiatan guru berupa perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, tes dan penilaian. Guru berperan baik dalam proses pengelolaan maupun di dalam kelas. Tugas dan Tanggung Jawab Guru MTs NU Ma’rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus antara lain:

- a. Perintah pemrograman yang bermakna dan metode pengajaran.
- b. Melakukan pembelajaran, penilaian penguatan iteratif, dan penilaian tahap pengayaan.
- c. Membuat alat peraga untuk menerapkan metode pembelajaran yang memperkuat catatan hasil belajar siswa.
- d. Melengkapi dan menilai siswa.
- e. Biasakan diri dengan kebersihan dan kepraktisan ruangan.
- f. Melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.
- g. Berpartisipasi dalam kurikulum yang berbeda sesuai tanggung jawabnya. .

Berikut tabel tentang guru di MTs NU Ma’rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus tahun 2022/2023

NO	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan	Bidang Studi
1..	Drs. Sudirmanto	S.1 IAIN Walisongo Semarang	Kepala Madrasah	Matematika
2.	H.M Noor Kholis, S.Ag,	S.2 UNWAHAS	Bendahara Umum/Guru	Fiqih 1, Faroidl, dan

⁶Dokumentasi guru, peserta didik MTs NU Ma’rifatul Mijen Kaliwungu Kudus. Dikutip 03 Juni 2023

	M.Pd.I			Tajwid
3.	Uliah Churiyati, S.Pd	S.1 UMK	Waka. Kurikulum / Guru	Bahasa Inggris
4.	Tumirin, S.Pd.I, S.Pd	S.1 UNU Surakarta	Waka. Kesiswaan / Guru	Bahasa Indonesia, IPA
5.	Drs. Sukamdi	S.1 IAIN Walisongo Semarang	Waka. Sarpras Guru	IPS
6	Siti Maemonah, S.Pd.I, S.Pd	S.1 UNU Semarang	Waka. Humas Guru	Seni Budaya
7.	Fatoni, S.S	S.1 UNDARIS Semarang	Guru	Bahasa Indonesia
8.	Hj. Noor Jannah	MA / PONTREN	Guru	Baca Al- Qur'an
9.	Muslich	MA / PONTREN	Guru	Nahwu, shorof
10.	Hj. Noor Churiyah, S.Ag	S.1 UNDARIS Semarang	Ka. Perpustakaan / Guru	Aqidah Ahlak, SKI
11.	Moh. Thoriq, S.Pd.I.,M.S.I	S.2 IAIN Walisongo Semarang	Guru	Al-Qur'an Hadits
12	Ahmad Taufiqurrohman, S.Pd.I	S.1 UNU Surakarta	Wali Kelas / Guru	Penjasorkes
13.	Budi Widiantoro, S.Kom	S.1 IKIP PGRI Semarang	Ka. Lab Komputer / Guru	Guru BK TIK
14.	Muhammad Khoirul Umam, S.Pd	S.1 IAIN Kudus	Ka. Lab IPA / Guru	IPA
15.	Syahida Oktasari, S.Pd	S.1 IAIN Walisongo Kudus	Wali Kelas / Guru	Bahasa Arab, Nahwu
16.	Siti Khayaroh, S.Pd	S.1 STAIN	Wali Kelas / Guru	Matematika
17.	Siti Khoiriyah,	S.2 IAIN	Wali Kelas /	Bahasa

	S.Pd.I	Kudus	Guru	Arab, Tajwid, Al- Qur'an Hadits
18..	Muhammad Ibnu Wafa, S.Pd. M.Pd	S.1 IAIN Kudus	Wali Kelas / Guru	Bahasa Inggris, PKn
19.	Zainal Arifin, S.Pd	S.1 STAIN Kudus	Wali Kelas / Guru	SKI, Fiqih 2
20	Ngadimin, S.Pd.I	S.1 IAIN Walisongo Semarang	Wali Kelas / Guru	Ke NU an
21.	Thol'an Fauzi, SHI	S.1 STAIN Kudus	Guru	Fiqih 1
22.	Noor Chamim, S.Pd.I	S.1 STAIN Kudus	Kepala TU / Guru	PKn
23.	Fatchiyah, S.Kom.I	S.1 STAIN Kudus	Koperasi / Guru	Guru BK / BP
24.	Masturin	MA / PONTREN	Guru / BK	Ta,lim Muta'alim, Imlak / Pegon
25.	Sholikhah, S.Pd	S.1 IKIP PGRI Semarang	Staf TU / Guru	Bahasa Jawa
26.	Muhammad Arif, S.Ag	S.1 IAIN Kudus	Guru	Tauhid, Shorof
27.	Hasan Fajri Rodli	MA / PONTREN	Guru	IPS
28.	Siti Qomariyah, SE	S.1 UMK	Staf TU - Keuangan	
29.	Rokip	SMP	Kebersihan	-
30.	Sumariyono	SMP	Kebersihan	-
31.	Rohmat	SMP	Penjaga	-

Data di atas menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing guru sebagai tugas seorang petugas pendidikan. Tenaga kependidikan atau tenaga kependidikan dikenal sebagai tenaga TU yang tugas dan tanggung jawabnya berada di bawah bidang administrasi dan kependidikan yang fokus langsung pada kegiatan madrasah.

B. Deskripsi Data Penelitian.

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Di mana peneliti berada di lokasi untuk memahami apa yang terjadi di sana. Penelitian ini dilakukan di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus. Penelitian yang diperoleh kali ini berasal dari tiga metode penelitian yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Dari berbagai sumber, disusun oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits dan peserta didik kelas VII.

1. Penerapan media *strip story* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus

a. Perencanaan Penerapan Media *strip story*

Pembelajaran dianggap berhasil bila tujuan yang optimal tercapai. Kualitas pembelajaran sangat tergantung pada bagaimana pembelajaran memahami materi yang disajikan untuk implementasi. Pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadits secara alami muncul dari proses pembelajaran. Pemahaman setiap peserta didik akan berbeda tergantung dari pembelajaran yang dilaluinya karena peserta didik pada dasarnya memiliki karakteristik yang berbeda.

Pembelajaran dapat melibatkan peserta didik dalam pembelajaran jika guru mengelola pembelajaran dengan baik, termasuk penggunaan media yang berbeda, jika guru hanya menggunakan metode berbasis model tradisional seperti metode ceramah, tanya jawab. Pelajaran di kelas monoton dan kebanyakan membosankan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus diketahui pelaksanaan media *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas VII “Usaha guru dalam mendisain pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah menyampaikan materi, penggunaan media pengajaran dan menggunakan metode yang tepat untuk pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan itu menjadi kreatif supaya

menjadikan pelajaran dapat menyenangkan dan dipahami peserta didik”⁷

Proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits dalam kegiatan pembelajaran lebih sering menggunakan pembelajaran seperti apa sebagai berikut: “biasanya tergantung materinya saja, yaitu dengan pendekatan saintifik walaupun seringkali dalam pelaksanaan masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab. Kalo awal dari penerapan media *strip story* membuat peserta didik antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran, juga dapat menumbuhkan motivasi dan semangat peserta didik”⁸

Media *strip story* menurut Ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I. “Media *strip story* merupakan media berupa potongan kertas yang berisi ayat-ayat, dan di susun dengan baik dan benar. Media *strip story* dapat membuat peserta didik lebih aktif, memahami, dan bertanggung jawab atas tugasnya dalam diskusi kelompok, dimana peserta didik menyusun sebuah ayat sampai selesai secara tepat. Secara bersama kelompok akan membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan semua berpartisipasi dalam pembelajaran.”⁹

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I, sebelum melakukan proses belajar mengajar yaitu: “Sebelum saya melaksanakan proses pembelajaran langkah awal adalah menyiapkan RPP terlebih dahulu, karena RPP sangat penting sebagai acuan seorang guru sebelum mengajar. Pedoman sebelum mengajar adalah RPP karena untuk merealisasikan proses pembelajaran”¹⁰

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I. Selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, pada tanggal 05 Juni 2023, di Ruang Bimbingan Konseling, Pukul 09.20 WIB.

⁸ Hasil wawancara dengan ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I. Selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, pada tanggal 05 Juni 2023, di Ruang Bimbingan Konseling, Pukul 09.20 WIB

⁹ Hasil wawancara dengan ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I. Selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, pada tanggal 05 Juni 2023, di Ruang Bimbingan Konseling, Pukul 09.20 WIB

¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I. Selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, pada tanggal 05 Juni 2023, di Ruang Bimbingan Konseling, Pukul 09.20 WIB.

Pengamatan yang meneliti lakukan, bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran guru sudah menyiapkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) hal tersebut terlihat saat pembelajaran berlangsung pedoman atau rancangan sudah ada dan siap untuk diterapkan sebelum guru memasuki jam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal tersebut merupakan keharusan yang ada di madrasah agar memudahkan dalam kegiatan pembelajaran dan pencapaian tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengungkapkan bahwa: "Isi dari pross pembelajaran mencakup beberapa bagian yaitu pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi dalam perencanaan penerapan media *strip story* juga menyiapkan RPP tentunya melihat materi pembelajaran. Dan tentunya kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran juga diperhatikan untuk menunjang berjalanya pembelajaran"¹¹

Berdasarkan pengamatan perencanaan pembelajaran terkait penerapan media *strip story* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, menyesuaikan materi pembelajaran dan materi pembelajaran yang sedang di pelajari adalah Terhapus Kesalahanku, Karena Dia Maha Pengampun dalam Q. S. Al-Balad (90): 1-10, Q.S. Az-Zumar (39):53 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 153. Observasi yang telah di peneliti lakukan pada kelas VII dalam penerapan media *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada pukul 07.30 WIB dalam perencanaan sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan.

- 1) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca doa bersama
- 2) Siswa menjawab salam, berdo'a, dan mengkondisikan diri siap belajar
- 3) Mengkondisikan kelas dan mengadakan absensi

¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I. Selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada tanggal 05 Juni 2023, di Ruang Bimbingan Konseling, Pukul 09.20 WIB

Apersepsi

Guru dan siswa bertanya jawab berkaitan dengan pengetahuan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153

Motivasi

- 1) Guru menyampaikan tujuan dan gambaran manfaat dan pentingnya materi yang akan diajarkan
- 2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran

Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik membaca dan memahami materi
- 2) Peserta didik menyimak penjelasan materi

Menanya

- 1) Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi

Mengeksplorasi

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153
- 2) Setelah membaca buku dan mempelajarinya, guru mengeksplor dengan tanya jawab terkait materi

Mengasosiasi dan Mengkomunikasi

- 1) Guru membagi kelompok-kelompok kecil
- 2) Guru mengambil potongan-potongan kertas tersebut dan memberikan kepada masing-masing kelompok
- 3) Perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya tersebut

Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan

Refleksi

- 1) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru sebagai evaluasi hasil pembelajaran secara lisan tentang materi QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153
- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan
- 3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberi tugas individu atau kelompok
- 4) Peserta didik diberi informasi materi pertemuan berikutnya

- 5) Guru menutup pelajaran dengan membaca tasbih dan hamdalah
- 6) Guru mengucapkan salam¹²

Uraian diatas dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan media *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik dan menumbuhkan motivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Media *Strip Story* adalah alat peraga yang sengaja di potong-potong kemudia di susun sesuai ayat-ayat Al-Qur'an sesuai tepat dan benar. Guru juga meminta peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok dan menyusun potongan-potongan kertas tersebut dengan sesuai materi QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153 akan membuat peserta didik lebih memahami materi karena di dukung dengan metode lain seperti diskusi dan simulasi. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus dapat di katakan berjalan baik dan lancar seperti yang diharapkan.

Pengamatan dari penelitian dalam penerapan media *strip story* meliputi tiga tahapan yang harus dilalui yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan yang harus di siapkan dengan membuat RPP dan di sesuaikan dengan materi yang dipelajari.

b. Pelaksanaan Penerapan Media *Strip Story*

Berdasarkan observasi temuan peneliti terhadap penerapan media *strip story* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus. Pembelajaran di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu dimulai dengan kegiatan berdo'a di halaman madrasah. Hal ini terjadi setiap hari menjelang KBM pembelajaran di kelas dan dimulai pukul 06:45 WIB. Semua guru dan semua siswa melakukan kegiatan ini untuk berdo'a bersama dan melafalkan doa *Asyghil* dan *Tibbil Qulub*. Dan setelah selesai berdo'a, peserta didik masuk ke kelas dan melakukan kegiatan rutin yaitu taddarus Al-Qur'an. Setelah tadarus selesai, guru menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan madrasah. Setelah itu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di mulai, Guru

¹² Data RPP

melakukan serangkaian pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Serta penerapan media *strip story*.¹³

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus tentang penerapan pelaksanaan media *strip story* "sebenarnya sama dalam persiapan pembelajaran yang lainnya, peserta didik berdo'a setelah itu saya menjelaskan materidan membagikan kelompok untuk menyusun ayat-ayat yang terpotong-potong. Tujuannya agar peserta didik hafal dan memahami ayat beserta isi kandungan. Dan peserta didik membacakan surat beserta isi kandungan yang mereka susun. Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pendekatan saintifik, untuk penggunaan media *strip story* menyesuaikan dengan materi yang ada. Metode pendukung yang biasanya digunakan saat menggunakan media *strip story* adalah metode diskusi. Pembelajaran dimulai setelahmemberikan salam kemudian bertanya tentang materi hari ini, dalam menggunakan media *Strip Story* mengulas bab materi QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153 yang sesuai denga penerapan media ini berdasarkan Al-Qur'an Hadits. Sebelumnya menggunakan media *strip story* 2 kali pertemuan, misal hari ini saya menyampaikan materi besoknya saya mengulas materi kembali setelah itu melaksanakan penerapan media *strip story*, bertujuan agar peserta didik sudah mempelajari materi surat yang akan dia terapkan dalam media *strip story*. Setelah itu,hendak peserta didik membuat kelompok. Setiap kelompok ada beberapa anggota setelahitu guru menerapkan media *strip story*dan peserta didik menyusun potongan-potongan kertas berisi surat berdasarkan materi QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153 mata pelaran Al-Qur'an hadits sesuai tepat dan benar."¹⁴

¹³ Hasil Observasi di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus, pada tanggal 03 Juni 2023, pukul 06.40-09.30 WIB

¹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I. Selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada tanggal 05 Juni 2023, di Ruang Bimbingan Konseling, pukul 09.20 WIB.

Dengan demikian, kesesuaian guru melaksanakan pembelajaran dilihat dari runtutan perencanaan yang dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru. Media *strip story* meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, menurut Ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I. adalah alat yang digunakan ketika materi saat pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang sengaja dipotong, kemudian disusun kalimat sesuai materi QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153 dengan benar dan tepat. Dalam media *strip story* dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan minat peserta didik dalam memahami pelajaran dan memahami apa yang diajarkan guru. Guru juga meminta peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok dan menyusun potongan-potongan kertas tersebut dengan materi QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153 dari Al Quran dan Hadits agar sesuai dengan materi yang disampaikan. Tujuannya agar peserta didik mengetahui dan memahami penerapan media tersebut. Hal ini terlihat saat melakukan observasi penelitian berkelanjutan di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kudus. Seluruh peserta didik kelas VII yang diajar oleh Ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I menerapkan media *strip story* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.¹⁵

Seperti yang diungkapkan oleh peserta didik kelas VII saat peneliti mewawancarai peserta didik tersebut, salah satunya Nisrina Fina Mayidah mengatakan bahwa:

“Pembelajaran menggunakan media *strip story* lebih senang dan kita mengaplikasikan tentang materi QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153. Karena pembelajaran media *strip story* ini berupa potongan-potongan kertas berisi ayat-ayat Al-Qur'an serta hadits dalam materi yang dipelajari. Dan kita dimintai berkelompok untuk menyusunnya secara berdiskusi kepada teman kelompok, setelah ayat-ayat tersusun dengan benar secara berurutan. Perwakilan kelompok menunjukkan susunan ayat hasil diskusi di depan kelas. dan guru memberi penguatan jika ada kesalahan dalam menyusun

¹⁵Observasi di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus, pada tanggal 03 Juni 2023.

ayat-ayat. Dan dulunya tidak paham apa yang dijelaskan oleh ibu guru tapi setelah menggunakan media *strip story* ini sekarang mengerti dan paham akan maksud dan tujuannya yang disampaikan oleh ibuk guru. Awalnya saya tidak mau membaca, mengamati dan memahami materi yang diberikan oleh ibuk guru, setelah ada menyusun potongan-potongan ayat-ayat dari Surat Al-Qur'an dalam proses pembelajaran akhirnya saya mau belajar mengamati, memahami materi yang diberikan.”¹⁶

Selain itu, hal ini juga dapat diamati pada saat peneliti melakukan observasi saat pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus. Menurut Arva Ayu Ramadhan, peserta didik kelas VII, peserta didik sangat terlihat bersemangat selama proses pembelajaran, yaitu :

“Untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits media *strip story* malah menyukainya ditambah adanya media berupa potongan-potongan kertas berisi ayat-ayat Al-Qur'an setelah itu disusun, menggunakan media tersebut kami dimintai untuk berdiskusi dengan teman untuk menyusun potongan ayat, ketika sudah selesai menyusunnya pemimpin grup menghasilkan didepan kelas itu tantangan saya mengenai media *strip story*, dengan media ini kita harus memahami ayat-ayat dan ketika menyusunnya juga senang serta paham.”¹⁷

Media *strip story* yang diterapkan saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII yang dimana peserta didik memahami bagaimana penyusunan ayat Al-Qur'an serta juga Hadits sesuai tepat dan benar. Dengan adanya pembelajaran tersebut peserta didik juga memahami *mukharajat*, *tajwid* serta mereduksi kalimat dengan benar dan tepat sehingga penting dalam kehidupan sehari-hari. Selama pelaksanaan ini, guru menyelesaikan proses pembelajaran di kelas dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengikuti langkah-langkah yang dimuat dalam

¹⁶Hasil wawancara Nisrina Fina Mayidah, selaku peserta didik kelas VII C, pada tanggal 05 Juni 2023, di ruang kelas VII C, pukul 10.02 WIB.

¹⁷Hasil wawancara Arva Ayu Ramadhani, selaku peserta didik kelas VII C, pada tanggal 05 Juni 2023, di ruang kelas VII C, pukul 10.12 WIB.

media *strip story* RPP dan pandagonik dalam media tersebut¹⁸

Hal ini juga sesuai dengan dokumen madrasah bahwa dalam rancangan pembelajaran, materi dalam media pembelajaran diterapkan dalam proses pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif.

Penerapan media *strip story* digunakan untuk menambah pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan mengacu pada materi yang berkaitan dengan Surat-surat dalam Al-Qur'an beserta Hadits. Materi yang di terapkan media *strip story* yaitu QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153. Sangat baik untuk mempelajari materi yang sesuai dengan penerapan media *strip story* untuk menyampaikan materi secara akurat ke dalam pembelajaran media *strip story*. Dengan cara ini, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir, terutama berpikir kritis, dan karena masalah ini, anak juga dapat memahami dan memikirkan apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Pengenalan berpikir kritis akan melatih dan mengembangkan peserta didik untuk berpikir positif dan kritis, serta melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik sehingga dapat memahami dan mengetahui cara memecahkan masalah. Penerapan media *strip story* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memberikan dampak yang dapat mempengaruhi peserta didik karena topik yang paling utama adalah pemahaman *tajwid*, *mukharajat* serta mereka terbiasa dengan masalah yang menuntut mereka untuk mencari solusinya sehingga mereka dapat memahaminya. Memahami apa yang diajarkan terjadi dalam materi pembelajaran yang diberikan, sehingga mereka dapat mengembangkan dan mengembangkan kemampuan berpikirnya. Penerapan media *strip story* menggunakan dua pertemuan sehingga peserta didik dapat benar-benar memahami media.¹⁹

Menurut ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I “Penerapan media *strip story*, hal ini perlu dikaitkan dengan berbagai

¹⁸ Hasil penelitian 03 Juni 2023.

¹⁹ Observasi , tanggal 03 Juni 2023.

dukungan yang ada, antara lain guru, peserta didik, sumber belajar, dan sarana prasarana. Jika satu orang tidak mendukung, akan sulit untuk mendukung yang lain. Oleh karena itu penerapan media *strip story* tidak dapat diterapkan secara maksimal dan pemahaman peserta didik juga akan berkurang. Selain dapat mengembangkan keterampilan siswa, penerapan media *strip story* dapat meningkatkan pemahaman siswa lebih kreatif²⁰.

Menurut Ibu Siti Khoiriyah juga mengatakan penerapan media *strip story* harus dikaitkan dengan berbagai kekuatan pendukung yang ada, antara lain guru, peserta didik, sumber belajar, dan sarana prasarana. Jika satu orang tidak mendukung, akan sulit untuk mendukung yang lain. Selain dapat mengembangkan keterampilan peserta didik, penerapan media *strip story* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik serta dapat meningkatkan kepercayaan diri kelas dalam proses pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I mengatakan bahwa “Sangat baik dan sangat memuaskan dalam peserta didik memahami materi yang didapatkan dengan penerapan media *strip story*. Di samping itu, peserta didik mempunyai tanggung jawab dalam belajar. menumbuhkan rasa percaya diri terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk belajar mengenai *tajwid*, *mukhorajat*, menghafal serta memahami surat dari Al-Qur’an. Dan lainnya juga karena peserta didik terus menerus berlatih agar selalu mempelajari materi pada akhirnya terbiasa.”²¹

Dari menurut beliau, selain untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, juga memberikan rasa tanggung jawab dan percaya diri karena media *strip story* harus berani menyusun ayat surat dari Al-Quran sesuai dengan tepat dan benar. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh

²⁰ Hasil wawancara dengan ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I. Selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, pada tanggal 05 Juni 2023, di Ruang Bimbingan Konseling, pukul 09.20 WIB.

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, pada tanggal 03 Juni 2023., diruang Bimbingan Konseling, pukul 09.20 WIB

peserta didik kelas VII bernama Nisrina Fina Mayidah, bahwa:

“Sebelumnya saya tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru, tetapi setelah menggunakan media *strip story*, saya sekarang mengerti dan mengerti maksud dan tujuan yang disampaikan oleh guru. Awalnya saya tidak mau membaca, mengamati dan memahami materi yang diberikan oleh guru, setelah menyusun ayat-ayat Al-Quran selama belajar, akhirnya saya ingin belajar mengamati dan memahami materi yang diberikan.”²²

Penerapan media *strip story* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII mendapat respon, karena setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda seperti *tajwid*, *mukhorajat*. Hal ini muncul dari pendapat Nisrina Fina Mayidah, mengatakan bahwa: “saya menyukai pembelajaran media ini, saya juga suka dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadits membantu kita untuk mengetahui, memahami, tajwid, mukhorajat tentang materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. juga pelajaran ini guna untuk kehidupan sehari-hari.”²³

Dengan adanya media pembelajaran ini juga menjadi menyenangkan karena sekaligus memecahkan masalah menyusun bagian-bagian huruf ayat yang tersusun, seperti yang dikatakan oleh salah satu peserta didik kelas VII bernama Arva Ayu Ramadhani: “Pada dasarnya pelajaran ini menyenangkan dan memberikan pengalaman atau pelajaran yang berharga untuk kehidupan sehari-hari, yang saya tidak sukai memang halnya bacaan. Tetapi dengan media ini lebih semangat dan seru menumbuhkan pembelajaran yang baik, dinamis dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.”²⁴

Dari hasil wawancara dengan narasumber dan observasi serta pandangan dari dokumen MTs NU

²² Hasil wawancara dengan Nisrina Fina Mayidah, selaku peserta didik kelas VII C, pada tanggal 03 Juni 2023, di ruang kelas VII C, pukul 10,02 WIB

²³ Hasil wawancara dengan Nisrina Fina Mayidah, selaku peserta didik kelas VIIC, pada tanggal 03 Juni 2023, di ruang kelas VII C, pukul 10.02 WIB.

²⁴ Hasil wawancara Arva Ayu Ramadhani, selaku peserta didik kelas VII C, pada tanggal 03 Juni 2023, di ruang kelas VII C, pukul 10.12 WIB.

Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *strip story* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII berjalan dengan lancar dan efektif. Peserta didik juga antusias dan tertarik untuk belajar, menumbuhkan rasa percaya diri dalam belajar, serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dengan mengembangkan keterampilan pemahaman dan menumbuhkan semangat dan minat dalam mempelajari mata pelajaran Al-Quran Hadits

c. Evaluasi Penerapan Media *Strip Story*

Setelah pelaksanaan telah selesai dilakukan maka guru memberikan evaluasi pembelajaran. Dengan memberikan tahapan *face to face*. Ibu Siti Khoiriyah memaparkan:

“Langkah akhir proses pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi merupakan point penting untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dari materi yang disampaikan oleh guru. Evaluasi ini menggunakan yang disusun sebuah surat, ketika peserta didik yang membaca kurang paham tajwid diberikan *face to face*. Harapannya peserta didik dapat paham materi yang sudah disampaikan.”²⁵

Berdasarkan data di atas dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat baik. Adanya evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam penerapan media *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits itu membuat peserta didik juga terbantu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik. Media *strip story* mempengaruhi peserta didik mudah memahami materi, lebih aktif.

²⁵ Hasil wawancara dengan ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I. Selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada tanggal 05 Juni 2023, di ruang Bimbingan Konseling, pukul 09.20 WIB.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan media *strip story* pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus

Guru merupakan faktor utama membimbing peserta didik, jika guru tidak mengedepankan kreativitas, tidak menarik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, bukan berarti pembelajaran tidak efektif. Guru agama Islam dikatakan mampu menanamkan nilai-nilai agama Islam dan dapat menjadi teladan dan kepribadian Islami, yaitu kepribadian yang kuat dan baik bagi peserta didiknya karena disebut guru profesional jika dapat menunjukkan kualitas dan kemajuan peserta didiknya. Pemanfaatan penggunaan bahan media pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan tidak dapat dipisahkan dari faktor pendukung dan penghambatnya.

Dalam proses pembelajaran, guru Al-Qur'an Hadits menemui beberapa faktor peserta didik di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus yang dikemukakan oleh Ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I sebagai berikut. :

“untuk kelas VII ini terdapat kendala secara umum yang masih adanya peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan latar belakang peserta didik berbeda-beda ada yang lulusan dari TPQ, tidak lulusan TPQ dan banyak juga hanya ngaji dirumah saja, apalagi juga ketika menggunakan tajwid terkadang sudah diajarkan setelah itu lupa atau belum paham. Sehingga cukup menjadi kesulitan apabila ditugaskan untuk menghafal salah satu ayat Al-Qur'an.”²⁶

Adapun hal yang mendukung media *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus, Ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I mengatakan: “Salah satu yang mendukung pelaksanaan media *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII yaitu peserta didik memahami materi dan mengerti tajwid, makhrojat dari surat dalam pelaksanaannya. Dari penerapan media *strip story* ini menyusun ayat menjadi surat Al-Qur'an serta juga Hadits dari potongan-potongan kertas, dari dukungan media *strip story* membuat belajar lebih dinamis, peserta didik antusias belajar,

²⁶ Hasil wawancara dengan ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I. Selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada tanggal 05 Juni 2023, di ruang Bimbingan Koseling, pukul 09.20 WIB.

kreatif juga menyenangkan bertujuan untuk peserta didik memahaminya.”²⁷

Hasil wawancara tersebut dan peneliti selama observasi lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media *strip story* menunjukkan semangat dan fokus peserta didik dalam belajar, meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar dan dapat meningkatkan mobilitas pemahaman perkembangan peserta didik. Memahami keterampilan dan menumbuhkan semangat dan minat peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Sebaliknya, faktor penghambatnya antara lain penggunaan media *strip story* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Hadits Al-Qur'an, ujar Siti Khoiriyah, S.Pd.I. “Ada kendala yang menghambat saat penerapan media *strip story* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik ini di sebabkan kurangnya konsentrasi peserta didik dan daya dukungnya terhadap peserta didik.sertakemampuan peserta didik menerapkan informasi yang dipelajarinya serta konsisten”²⁸

Upaya guru Al-Quran Hadits kelas VII untuk mengatasi faktor penghambat penerapan media *strip story* adalah seorang guru yang memperkuat motivasi belajar peserta didik agar mereka dapat fokus dan menikmati belajar kembali. Selain itu, guru meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga tidak ada perbedaan pengetahuan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.

Hasil dari beberapa narasumber di atas, sejalan dengan temuan penelitian, dimana peneliti lapangan menemukan bahwa faktor yang menghambat penerapan media *strip story* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII adalah kurangnya konsentrasi, kemampuan peserta didik untuk mengakses informasi dalam materi, tetapi guru ingin meningkatkan pemahaman peserta didik, dan dukungan peserta didik. Selain

²⁷ Hasil wawancara dengan ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I. Selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada tanggal 05 Juni 2023, di ruang Bimbingan Koseling, pukul 09.20 WIB.

²⁸ Hasil wawancara dengan ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I. Selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada tanggal 05 Juni 2023, di ruang Bimbingan Koseling, pukul 09.20 WIB.

itu, sebagian peserta didik memiliki kepribadian yang tertutup sehingga dapat menghambat penggunaan media *strip story*.

Oleh karena itu, hasil observasi, wawancara, dan serta dokumen MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus menunjukkan faktor pendukung, penghambat, kendala yang dihadapi guru ketika menerapkan media *strip story* Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya efektivitas media pembelajaran, peran guru, serta persiapan dan pemahaman peserta didik. Permasalahan peserta didik adalah kurangnya konsentrasi, kurangnya daya tahan, mudah bosan dalam suasana pembelajaran, kurangnya percaya diri dari peserta didik dan akses peserta didik lain terhadap materi bermasalah. Oleh karena itu, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan pembelajaran dan motivasi yang tepat. Salah satu pelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru Al Qur'an Hadits adalah penggunaan media *strip story* Media *strip story* untuk saling menguntungkan antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah data terkumpul, proses penelitian selanjutnya adalah mengkaji informasi yang ditemukan di lapangan, diantaranya pemanfaatan media *strip story* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus muncul melalui wawancara, observasi dan dokumentasi oleh peneliti. Kemudian peneliti selanjutnya menganalisis data yang terkumpul sebagai berikut:

1. Penerapan Media Strip Story Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting bagi keutuhan proses pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar disusun dan dilaksanakan. Dalam kegiatan pembelajaran, dua subjek aktif terlibat: guru dan peserta didik. Pembelajaran sebagai suatu sistem merupakan proses interaktif yang berlangsung antara peserta didik dan guru dalam suatu

lingkungan belajar tertentu dimana terdapat pengaturan dan umpan balik antara keduanya.²⁹

Masalah belajar menjadi lebih kompleks ketika mereka saat pembelajaran seperti kebosanan, kurang konsentrasi dan kurang memahami materi. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjaga profesionalisme dan penampilan yang menarik. Terbukti bahwa guru memiliki kemampuan untuk menyampaikan isi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud yaitu proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits membutuhkan media pembelajaran. Pengajaran dapat membantu peserta didik memahami materi yang seharusnya mereka pahami. Dengan menggunakan media pembelajaran bahan ajar, guru sangat membantu dalam membantu peserta didik memahami topik materi. Adanya lingkungan belajar yang beragam menjadi motivasi utama bagi peserta didik untuk menerima materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dalam pembelajaran, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berisi penjelasan Al-Qur'an Hadits memuat banyak ayat dan ayat yang terkadang membuat mereka sulit untuk memahami arti dan ayat tersebut. Peserta didik merasa kesulitan karena merasa tidak mengerti. Masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan guru untuk belajar tentang Al-Qur'an Hadits melalui penggunaan media *strip story*. Pendidik hendaknya memilih media pembelajaran yang menjadi pilihannya, termasuk media *strip story*. Pelajari ayat-ayat Al-Qur'an Hadits dengan media ini menggunakan komunikasi dengan kehidupan sehari-hari. Media *strip story* digunakan untuk belajar *mukharajat*, *tajwid* dari Al-Qur'an dan Hadits.³⁰

Sehingga dengan adanya *strip story* dapat membantu mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari dan memahami hal-hal yang diajarkan oleh guru. Salah satu alat yang digunakan oleh MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus adalah media *strip story* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, dimana peserta didik dapat dan akan terlibat dalam membuat sambungan ayat yang teratur dan benar sesuai Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, media

²⁹Dr. Wardana, M.Pd.I, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019) 28

³⁰Hayati Nufus, :”Pembelajaran Insy dengan Media Strip Story” provided by e-Jurnal Institut Agama Islam Negeri Ambon: 218

strip story digunakan untuk menyesuaikan materi dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam Al-Qur'an Hadits, sumber ini menyakinkan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan studi mereka dan mengembangkan keterampilan mereka untuk menulis kalimat dalam Al-Qur'an dengan benar dan akurat.³¹

a. Perencanaan Pembelajaran.

Persiapan sebelum pembelajaran dimulai oleh seorang guru adalah akan menyiapkan perencanaan pembelajaran yang akan menyiapkan perencanaan pembelajaran yang akan menjadi pedoman sebelum proses belajar mengajar dimulai. Karena perencanaan memiliki unsur sebagai adanya pencapaian tujuan yang ingin dicapai, adanya strategi untuk penggapaian tujuan sumber daya yang dapat mendukung, pengimplementasi dari setiap keputusan.³² Agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan itu perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. Dengan adanya sasaran yang jelas maka ada target yang di capai sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terencana.

Ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengungkapkan bahwa sebelum melakukan pembelajaran membuat RPP terlebih dahulu, karena peran RPP dalam pembelajaran sangat penting yaitu sebagai pedoman pembelajaran yang baik, terencana.³³

Dari penjelasan diatas dapat dianalisis bahwa perencanaan pembelajaran yang berlangsung adalah merealisasikan dari perencanaan yang sudah dibuat. Tujuan dari perencanaan merupakan dari tujuan yang ingin di capai peserta didik jelas dan sasaran apa saja yang ingindicapai dalam perencanaan dan membuat kesan kepada peserta didik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajar merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar yang merupakan inti dari

³¹Observasi peneliti 03 Juni 2023

³² Wina Sanjaya, *Pesencanaan & Desain System Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana,2008), 24

³³ Hasil wawancara dengan ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I. Selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada tanggal 05 Juni 2023, di ruang Bimbingan Koseling, pukul 09.20 WIB

pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *strip story* menjadikan interaksi guru dan peserta didik untuk menyampaikan materi guna tercapainya tujuan pembelajaran. Sama halnya dengan media *strip story* dapat menciptakan suasana kelas dengan senang dan nyaman. Hal tersebut menjadi salah satu alasan dipilihnya media pembelajaran diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Persiapan media *strip story* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak selalu diterapkan disetiap pertemuan, akan tetapi melihat pada materinya terlebih dahulu apakah terdapat permasalahan yang perlu jalan keluarnya atau tidak. Selain itu juga melihat pada tingkat pemahaman peserta didik. Jika peserta didik belum paham tentang materi pada pertemuan sebelumnya, maka akan dijelaskan kembali terkait materi yang mereka belum paham. Terkait dengan hasil penelitian di atas, terlihat bahwa penerapan media *strip story* dapat membangkitkan minat belajar serta pemahaman peserta didik dalam partisipasi pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat bermain peran sesuai situasi yang dibuat oleh guru.

Penerapan media *strip story* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, penelitian dilakukan di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus pada kelas VII. Materi yang menjadi pokok bahasan, yaitu materi QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153. yang diajarkan sesuai dengan Al-Qur'an Hadits Guru mengadakan dua sesi pembelajaran di kelas. Pertemuan pertama melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan dan menjelaskan materi secara terarah peserta didik membaca serta bagaimana *tajwid*, *tartil* dalam surat. Setelah itu, pertemuan kedua mengulas materi kembali setelah itu melaksanakan penerapan media *strip story* bertujuan agar peserta didik sudah mempelajari materi surat yang akan dia terapkan dalam media *strip story*. Setelah itu, para peserta didik juga harus membentuk kelompok-kelompok untuk menyusun ayat-ayat tersebut secara berurutan dan benar sesuai Al-Qur'an.³⁴

³⁴Observasi pada tanggal 03 Juni 2023.

Adapun langkah-langkah media *strip story* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok untuk diskusi.
- 2) Peserta didik berdiskusi dan menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
- 3) Peserta didik menuliskan jawaban dari potongan ayat tersebut.
- 4) Wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 5) Guru mengklarifikasi dan menguatkan hasil diskusi peserta didik.³⁵

Dalam indikator pemahaman dalam pembelajarannya, yaitu:

- 1) Menilai sikap sesuai isi kandungan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153
- 2) Mendemonstrasikan hafalan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153
- 3) Menyimpulkan keterkaitan isi kandungan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153 dengan fenomena sosial dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan³⁶

Dengan menggunakan media *strip story* peserta didik mengikut, mengetahui bagaimana mengikuti materi pembelajaran dengan baik dan aktif memahami materi dengan baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada materi yang berkaitan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, media *strip story* efektif digunakan karena dapat lebih mempengaruhi pemahaman peserta didik.

Keaktifan mengacu pada keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran secara berlangsung serta berkelanjutan dimana peserta didik berinteraksi dengan peserta didik lain atau pendidik. Respon tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media *strip story* berbeda, minat belajar mereka pun berbeda.

³⁵Observasi pada tanggal 03 Juni 2023.

³⁶ Data RPP.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan cara guru mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik yang terkait dengan materi yang telah dijelaskan. Berdasarkan pengamatan peneliti bentuk evaluasi yang diberikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terkait penyampaian materi guru, ketika ada yang belum diberikan pemahaman secara *face to face*.

Berdasarkan data di atas dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat baik. Dengan adanya evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam penerapan media *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits membuat peserta didik juga terbantu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik. Media *strip story* disukai peserta didik juga antusias, tertarik untuk belajar, menumbuhkan rasa percaya diri dalam belajar.

2. **Faktor pendukung dan penghambat penerapan media strip story untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus**

Pada awalnya, pendukung dan penghambat media pembelajaran adalah peserta didik, guru, dan lingkungan belajar. Satu hal yang harus diingat guru adalah lebih memahami kepribadian peserta didik yang akan mereka ajar. Dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai seorang guru, tentunya terdapat hal-hal positif maupun hambatan, begitu pula sebaliknya dalam media *strip story*. Pada saat menerapkan media *strip story* Ibu Siti Khoiriyah, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII mempunyai faktor.³⁷ Dalam deskripsi data mengacu media *strip story* dapat menyusun ayat serta paham terhadap peserta didik. Media ini digunakan tidak hanya satu kali saja, dan peserta didik menunjukkan pengaruh positif saat pembelajaran. Faktor yang mendukung media *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus harus dikaitkan dengan berbagai sumber

³⁷ Observasi pada tanggal 03 Juni 2023

daya yang tersedia, antara lain guru, peserta didik, sumber belajar, dan sarana prasarana. Jika satu orang tidak mendukung, akan sulit untuk mendukung yang lain. Selain dapat mengembangkan keterampilan peserta didik, penerapan media *strip story* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dapat meningkatkan kepercayaan diri kelas dalam proses pembelajaran. Adanya faktor-faktor pendukung tersebut dapat digunakan guru di kelas sebagai acuan dan penambah pembelajaran selanjutnya agar peserta didik dapat mempertahankan pembelajarannya.

Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat. Sedangkan faktor penghambat media *strip story* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan karakteristik latar belakang peserta didik berbeda-beda sehingga cukup kesulitan dalam kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Untuk hambatan yang dihadapi guru dalam penerapan media *strip story* agar peserta didik dapat memahami materi hadits Al-Qur'an kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus, yaitu:

Alasan pertama adalah kurangnya motivasi peserta didik. Setiap peserta didik memiliki motivasi dan semangat belajar yang berbeda-beda. Tidak semua peserta didik memiliki motivasi yang tinggi, sehingga guru harus kompeten dalam memberikan materi pembelajaran khususnya Al-Qur'an Hadits. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut adalah guru harus memberikan motivasi kepada peserta didik, yang dapat dicapai dalam pembelajaran apapun melalui motivasi dan dukungan.

Kedua, kemampuan peserta didik untuk berkonsentrasi menurun, otomatis peserta didik yang pemalu dan pendiam menjadi takut dan kurang konsentrasi. Karena takut untuk mengutarakan pendapatnya di depan kelas dan kurang percaya diri untuk berbicara di depan umum, maka siswa yang pemalu dibimbing dan dibimbing agar mampu berpartisipasi dalam pembelajaran dan aktif di kelas.

Ketiga, kurangnya dukungan guru. Guru harus selalu mendukung semua kegiatan siswa, terutama yang menyangkut pembelajaran di kelas. Guru mendukung siswa dalam menggunakan lingkungan belajar. Untuk mengatasi kendala

tersebut, guru harus selalu memperhatikan siswa, terutama siswa yang pasif di dalam kelas.

Upaya guru untuk menciptakan kegairahan, mendukung semangat, mendorong belajar, meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab agar siswa semangat belajar. Selain itu, guru juga memberikan kiat-kiat kepada peserta didik untuk membangun gaya belajar yang lebih aktif dan selalu menyenangkan dalam setiap pembelajaran. Guru memberikan pelajaran tambahan kepada peserta didik yang konsentrasinya berkurang atau secara *face to face*.

